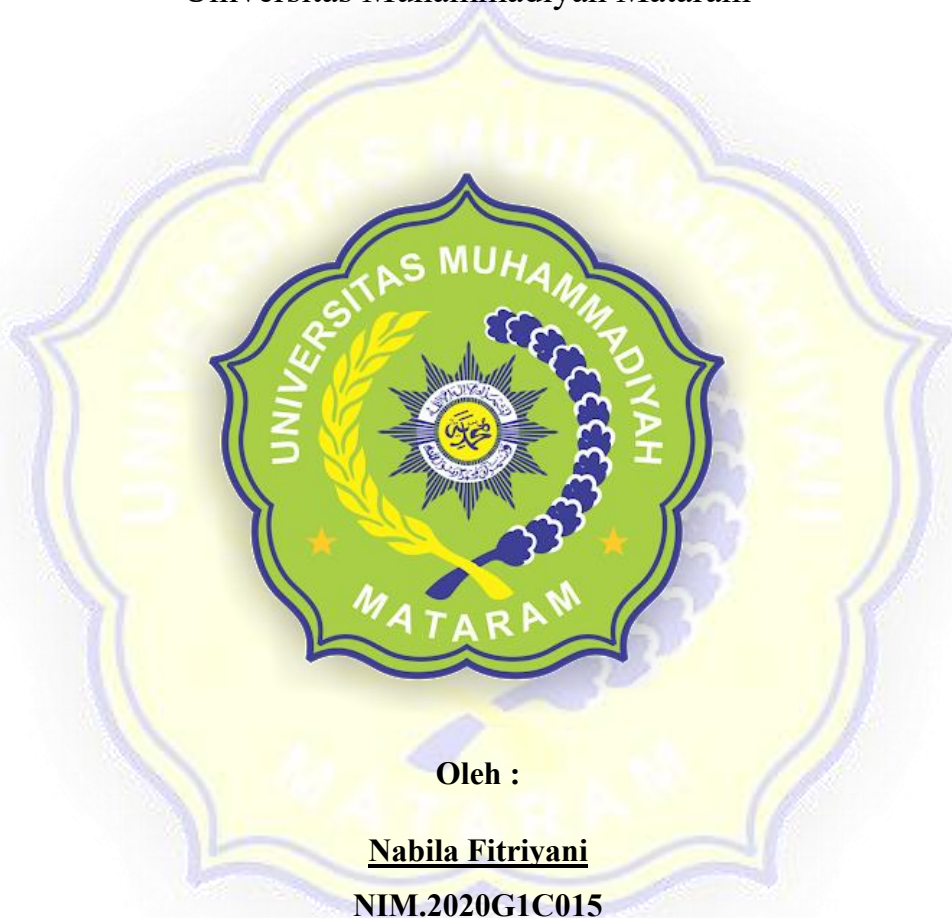


**ANALISIS CYBERBULLYING OLEH NETIZEN SAAT
BERKOMUNIKASI PADA KOLOM KOMENTAR DI MEDIA
SOSIAL INSTAGRAM @lambe_turah DALAM BERITA
MAYANG (ANALISIS ISI KOMENTAR POSTINGAN
TANGGAL 25 SEPTEMBER 2023)**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Gelar S.Sos (S1) Pada Program
Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

Nabila Fitriyani

NIM.2020G1C015

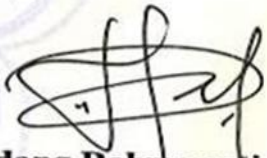
**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Nabila Fitriyani NIM 2020G1C015. Yang berjudul "Analisis *Cyberbullying* Oleh Netizen Saat Berkomunikasi Pada Kolom Komentar Di Media Sosial Instagram @lambe_turah Dalam Berita Mayang (Analisis Isi Komentar Postingan Tanggal 25 September 2023)".Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diajukan sidang Munaqosyah. Disetujui pada tanggal 08 Januari 2024.

Di Bawah Bimbingan

Pembimbing I



Endang Rahmawati, M.Kom.I
NIDN. 0802018802

Pembimbing II



Dr. Suhadah, M.Si
NIDN. 082003740

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam



Suwandi, S.Ag. M.Pd.I
NIDN. 0814067001

HALAMAN PENGESAHAN

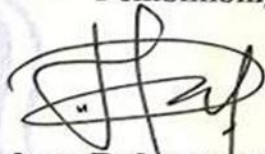
Judul Skripsi : Analisis *Cyberbullying* Oleh Netizen Saat Berkomunikasi Pada Kolom Komentar Di Media Sosial Instagram @lambe_turah Dalam Berita Mayang (Analisis Isi Komentar Postingan Tanggal 25 September 2023)

Nama Mahasiswa : Nabila Fitriyani

NIM : 2020G1C015

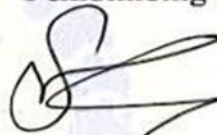
Telah disajikan di hadapan tim penguji skripsi Program Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tanggal 29 Januari 2024

Pembimbing I



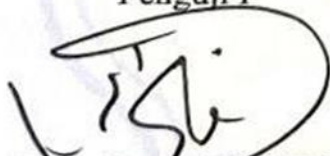
Endang Rahmawati, M.Kom.I
NIDN. 0802018802

Pembimbing II



Dr. Suhadah, M.Si
NIDN. 082003740

Penguji I



Dr.Fathurrijal, M.I.K
NIDN. 0831128412

Penguji II



Nurliya Ni'matul Rohmah, M.Kom.I
NIDN. 0808098605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam



Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabila Fitriyani
NIM : 2020G1C015
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Analisis *Cyberbullying* Oleh Netizen Saat Berkomunikasi Pada Kolom Komentar Di Media Sosial Instagram @lambe_turah Dalam Berita Mayang (Analisis Isi Komentar Postingan Tanggal 25 September 2023)

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis ini tidak mempunyai persamaan dengan skripsi lain.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka akan diberikan sanksi oleh Pimpinan Fakultas.

Mataram, 08 Januari 2024
Yang membuat pernyataan,



Nabila Fitriyani
NIM : 2020G1C015



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NABILA FITRIYANI
 NIM : 202061015
 Tempat/Tgl Lahir : Papak, 27 Januari 2002
 Program Studi : Komunika dan Penyiaran Islam
 Fakultas : Agama Islam
 No. Hp : 087775636510
 Email : nabilab5a27@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Analisis Cyberbullying oleh Netizen Saat Berkomunikasi Pada Kolom Komentar
Di Media Sosial Instagram @lambe-turah Dalam Berita Mayang
(Analisis Isi Komentar Postingan Tanggal 25 September 2023)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 25%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 01. Maret.....2024
 Penulis



NABILA FITRIYANI
NIM. 202061015

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NABILA FITRIYANI
 NIM : 202061015
 Tempat/Tgl Lahir : Papak, 27 Januari 2002
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Fakultas : Agama Islam
 No. Hp/Email : 089 775636510 / nabilabisa27@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Cyberbullying oleh Netizen Saat Berkomunikasi pada Kolom Komentar
Di Media Sosial Instagram @lambe-curah Dalam Berita Mayang
(Analisis Isi Komentar Postingan Tanggal 25 September 2023)

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 01...Maret.....2024
Penulis



NABILA FITRIYANI
NIM. 202061015

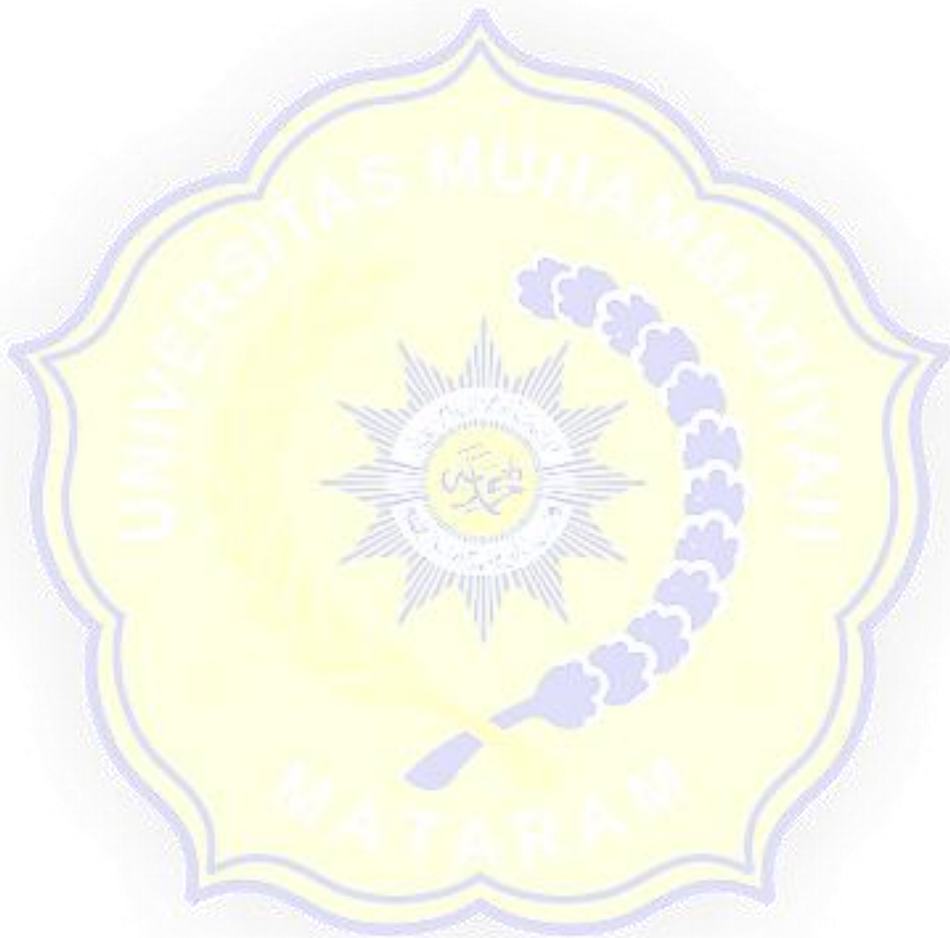
Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

"I Can When I Believe"

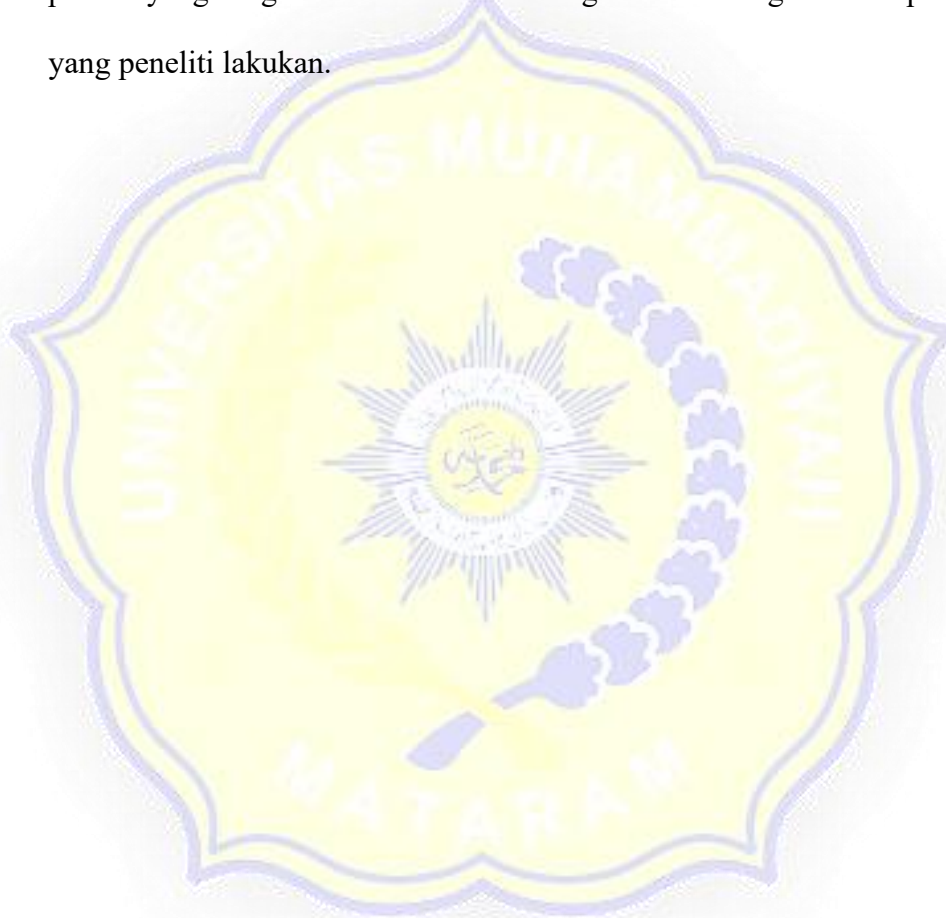


LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin. Maka dengan itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang peneliti kerjakan dengan penuh ujian dan rintangan.
2. Diri sendiri yang sudah kuat bertahan sejauh ini dengan segala cobaan rintangan dan terpaan yang menimpa selama masa perkuliahan serta penyelesaian tugas akhir (skripsi).
3. Ibu dan Abah tercinta yang sudah mendidik dan merawat serta mencukupi segala kebutuhan hidup hingga pendidikan yang layak seperti saat ini dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang yang tiada tara serta membanting tulang siang dan malam demi anak tersayang.
4. Kakak dan adik tersayang yang selalu menjadi penyemangat hidup bahkan penyemangat dalam hal pendidikan dengan penuh dukungan sampai sejauh ini.
5. Pemilik NIM 2020G1C010 yang sudah menemani proses perkuliahan dari awal hingga akhir serta banyak membantu dan mensupport banyak hal termasuk hal pendidikan serta menjadi suport system terbaik yang pernah ada.
6. Sahabat terbaik Afrina Lauza, Nurmaratun, Yolanda, Rida yang selalu ada saat susah senang dan selalu membantu saat dibutuhkan serta menjadi penyemangat dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi).

7. Sahabat seperti saudara Eka Safitri, S.Kom yang selalu memberi nasihat dan dukungan dalam hal apapun.
8. Teman-teman seperjuangan kelas KPI angkatan 2020 yang selalu bekerjasama dalam menyelesaikan pendidikan S1 yang sedikit melelahkan dan saling memberikan dukungan satu dengan yang lain.
9. Semua teman-teman dan kerabat yang tidak bisa di sebutkan namanya satu persatu yang dengan tulus memberi dukungan dan semangat terhadap semua yang peneliti lakukan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Analisis *Cyberbullying* Oleh Netizen Saat Berkomunikasi Pada Kolom Komentar Di Media Sosial Instagram @lambe_turah Dalam Berita Mayang (Analisis Isi Komentar Postingan Tanggal 25 September 2023)”. Penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial Komunikasi dan Penyiaran Islam jenjang strata satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari dorongan dan bimbingan serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Suwandi, S, Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Wakil Dekan I dan Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Endang Rahmawati, M.Kom.I selaku dosen pembimbing I yang sudah membantu penuh dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan hati yang sabar dan ikhlas.

6. Dr. Suhadah, M.Si selaku dosen pembimbing II yang sudah membantu penuh dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan hati yang sabar dan ikhlas.
7. Seluruh Dosen, Staff, Administrasi dan Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membantu peneliti dalam kelancaran skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah banyak memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan atas segala bantuan, bimbingan, dukungan dan petunjuk yang telah diberikan. Peneliti mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Mataram, 08 Januari 2024

Penulis

Nabila Fitriyani, NIM. 2020G1C015, 2024. Analisis *Cyberbullying* Oleh Netizen Saat Berkomunikasi Pada Kolom Komentar Di Media Sosial Instagram @lambe_turah Dalam Berita Mayang (Analisis Isi Komentar Postingan Tanggal 25 September 2023)

ABSTRAK

Perundungan dunia maya atau *cyberbullying* merupakan tindakan penghinaan, intimidasi dan menyakiti orang lain melalui dunia maya atau internet, *cyberbullying* ini juga terjadi pada semua kalangan terutama pada kalangan selebriti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana deskripsi *cyberbullying* yang terjadi dan analisis isi netizen yang memberikan *cyberbullying* pada postingan Instagram @lambe_turah tentang Mayang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi Klaus Krippendorff dan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus Mayang yang sudah diberitakan oleh akun gosip @lambe_turah mendapatkan komentar-komentar yang mengandung *cyberbullying* dari netizen, komentar tersebut berisi kata-kata kasar penuh amarah, merusak nama baik korban dan dilakukan secara terus menerus. Selain itu, hasil analisis isi netizen dari 100 komentar yang mengandung *cyberbullying* berasal dari akun privat sebanyak 54%, dewasa sebanyak 90%, akun tidak diketahui jenis kelamin dan umur sebanyak 10%, laki-laki hingga 36% dan perempuan hingga 54%, baik itu yang berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), konten kreator, wiraswasta dan bahkan ada juga yang sedang menempuh *study* di perguruan tinggi.

Kata kunci : *Cyberbullying*, Berkomunikasi, Komentar, Media Sosial, Instagram

Nabila Fitriyani, Student ID: 2020G1C015, 2024. An Analysis of Cyber-bullying by Netizens When Communicating in the Comment Section on Instagram Social Media @lambe_turah Regarding Mayang News (Content Analysis of Comments on Posts Dated September 25, 2023)

ABSTRACT

Cyber-bullying, also known as online harassment, involves the act of insulting, intimidating, and harming others through the internet or online platforms. This phenomenon occurs across various demographics, particularly targeting celebrities. The purpose of this study is to understand the description of cyber-bullying incidents and analyze the content provided by netizens engaging in cyber-bullying on the Instagram post @lambe_turah regarding Mayang. The research methodology employed is content analysis by Klaus Krippendorff and utilizes qualitative descriptive research. The findings indicate that the case involving Mayang, as reported by the gossip account @lambe_turah, received comments containing cyber-bullying from netizens. These comments include profanity, anger, defamation of the victim's character, and are persistently made. Additionally, the analysis of netizen comments reveals that out of 100 comments containing cyber-bullying, 54% originated from private accounts, 90% from adults, 10% from accounts with unknown gender and age, 36% from males, and 54% from females. These netizens include individuals from various backgrounds, including housewives, content creators, entrepreneurs, and even university students.

Keywords: Cyber-bullying, Communication, Comments, Social Media, Instagram

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

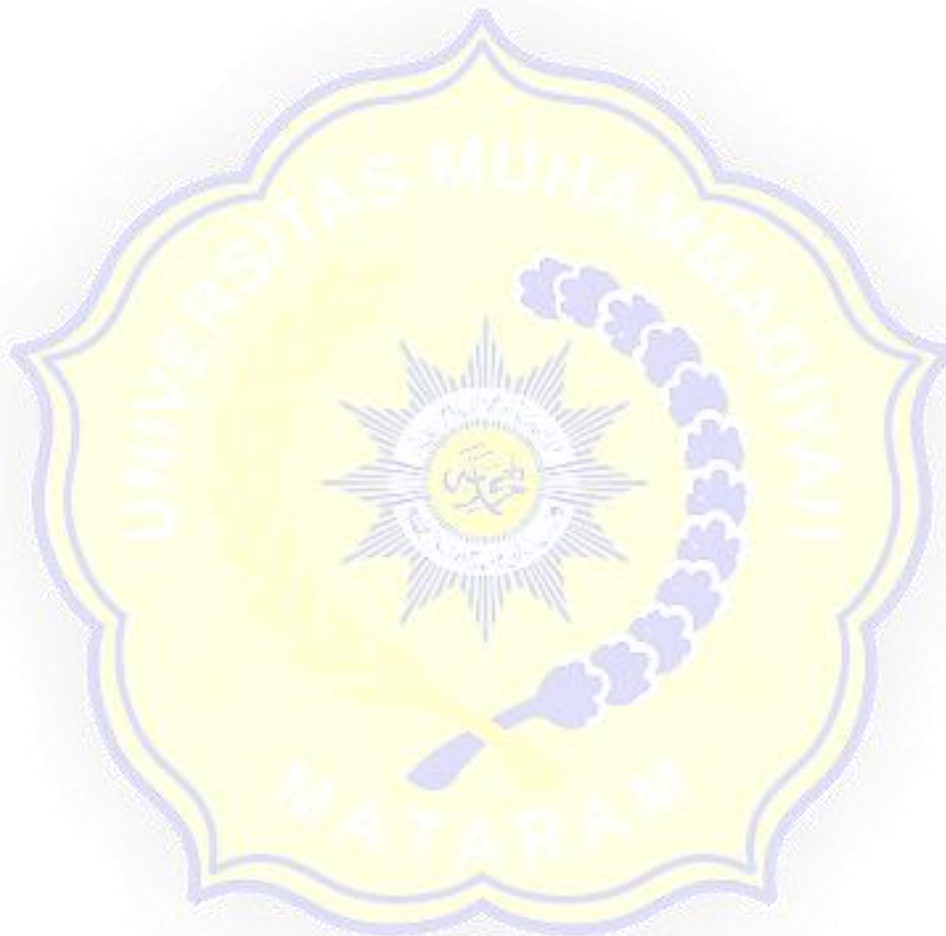
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH..	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I LATAR BELAKANG.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Batas Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Kajian Teori.....	16
C. Kerangka Berfikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Metode Penelitian	40
C. Pendekatan penelitian	41
D. Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisa Data	42
BAB IV PEMBAHASAN.....	44

A. Deskripsi Komentar Netizen Yang Terjadi Pada Postingan Instagram @lambe_turah Dalam Berita Mayang.....	44
B. Analisis Isi Netizen yang Memberikan Cyberbullying dalam Postingan Instagram @lambe_turah Tentang Mayang	57
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90



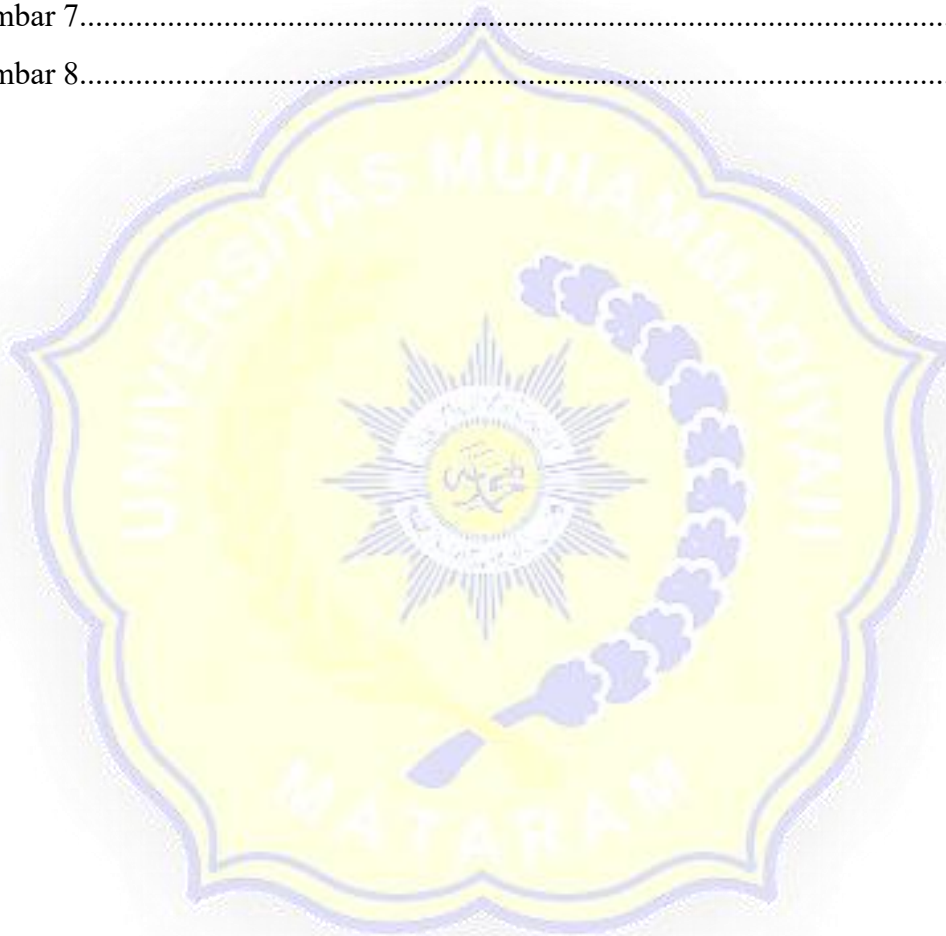
DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	12
Tabel 2.....	13
Tabel 3.....	14
Tabel 4.....	46
Tabel 5.....	53
Tabel 6.....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	3
Gambar 2.....	4
Gambar 3.....	8
Gambar 4.....	36
Gambar 5.....	37
Gambar 6.....	45
Gambar 7.....	46
Gambar 8.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi yang berkembang pesat pada bidang komunikasi dapat menciptakan gagasan, ide-ide baru serta inovasi baru yang bertujuan untuk mempermudah proses komunikasi dengan baik. Perkembangan ini juga membuat manusia menjadi lebih mudah berintraksi dan berkomunikasi secara efektif. Pada saat ini, teknologi yang sedang marak dikalangan remaja dan dewasa yaitu berbagai macam *merk smartphone*. Setiap seri *smartphone* memiliki fitur yang berbeda-beda dengan kecanggihan masing-masing. Setiap serinya selalu di *upgrade* dengan fitur yang berbeda sehingga membuat konsumen menjadi penasaran dengan *smartphone* tersebut. Teknologi yang berkembang juga dapat merambat menuju dunia internet. Salah satunya media sosial yang selalu menjadi hal yang sangat digemari oleh masyarakat serta sudah menjadi kebutuhan hidup manusia mulai dari kalangan anak-anak, remaja bahkan dewasa.

Masyarakat juga tak hanya menjadikan media sosial sebagai pengganti proses komunikasi secara langsung saja melainkan juga dengan adanya media sosial ini masyarakat menjadi lebih mudah dalam melakukan komunikasi serta mendapatkan informasi-informasi terkini. Harold D. Laswell memaparkan bahwa media memiliki tiga fungsi. Pertama, sebagai pemberi informasi untuk publik terkait hal-hal yang berada di luar jangkauan penglihatan mereka. Kedua, media berfungsi sebagai melakukan seleksi, evaluasi dan interpretasi dalam informasi yang didapat. Ketiga, media juga berfungsi sebagai

menyampaikan nilai dan warisan sosial-budaya kepada masyarakat.¹ Pada penjelasan tersebut bahwa fungsi media bukan hanya sebagai sarana penyebaran dan mendapatkan informasi saja melainkan dapat memberikan interpretasi dalam informasi serta menyebarkan nilai-nilai budaya. Selain itu, media sosial juga memberikan peluang yang sama kepada penggunanya di seluruh dunia untuk berkomunikasi dan memakai secara bersamaan sumberdaya informasi yang ada di dalamnya, dan sudah dipastikan bahwa media sosial telah merubah cara kerja manusia dan mengubah cara manusia berintraksi dengan dunia sekitarnya.²

Di era modern saat ini, perkembangan media sosial di Indonesia yang semakin melonjak dan canggih menyebabkan semua orang bisa dengan mudah mengakses informasi kapan dan di manapun berada. Adapun tujuan dari berselancar internet ini juga beragam, mulai dari mengakses informasi terbaru, melihat berita terkini, berkomunikasi dengan orang lain melalui virtual, bisa juga hanya untuk mencari hiburan semata seperti game online atau sekedar melihat jejaring sosial seperti Instagram, Facebook, Tiktok, Twitter atau yang lainnya.³

Jumlah media sosial yang sangat tinggi khususnya masyarakat Indonesia yang berada pada aplikasi jejaring situs pertemanan dan informasi. Hampir seluruh masyarakat Indonesia mempunyai media sosial.⁴ Penggunaan media

¹ Haryatmoko, *Etika Komunikasi: Manipulasi Media, Kekerasan dan Pornografi*, Kaninsius, Yogyakarta, 2007, hlm 11.

² Nasrul Makdis, *Pemanfaatan Internet Untuk Perkuliahan*, CV Pena Persada: Jawa Tengah, 2020, Hal. 5-6.

³ Muhamad Fahrurozi, Skripsi: *Pengaruh Postingan Akun Instagram @Lambe_Turah Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Pekalongan Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019, Hal. 1.

⁴ Fahmi, Abu Bakar, *Mencerna Situs Jejaring Sosial*, Elex Media Komputindo : Jakarta, 2013, hlm 4

sosial ini juga tidak ada batasan umur, karena mulai dari remaja hingga usia lanjut juga kebanyakan memiliki akun media sosial. Salah satu aplikasi jejaring informasi dan pertemanan yang banyak dikonsumsi masyarakat yaitu Instagram. Aplikasi Instagram tersebut adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto, mengambil foto dengan menggunakan filter yang sudah ada dalam fitur aplikasi tersebut untuk dibagikan melalui akun media sosial Instagram pribadi kepada khalayak atau pengguna lain, bahkan Instagram juga dapat membagikan informasi-informasi lain serta dapat berkomunikasi melalui fitur DM (Mode Pribadi) Instagram bahkan kolom komentar yang ada dalam postingan yang dibagikan akun pribadi masing-masing.⁵

Gambar 1
Data Pengguna Internet dan Media Sosial di Indonesia Tahun 2023



Sumber: Survei HootSuite (*We Are Social*) Indonesian Digital Report 2022⁶

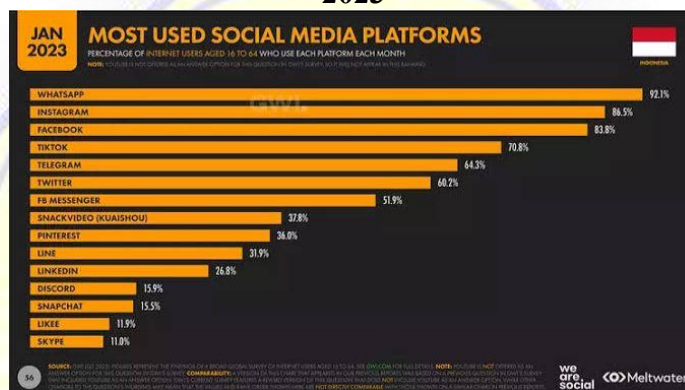
Menurut data dari HootSuite (*We Are Social*) sejauh ini jumlah penduduk warga Indonesia terdiri dari 276,4 juta jiwa dengan perangkat mobile yang terhubung sebanyak 353,8 juta, kemudian melihat dari jumlah penduduk Indonesia dengan banyaknya perangkat mobile yang terhubung pada tahun

⁵ Maya Sandra Rosita Dewi, Islam dan Etika Bermedia, Kajian Etika Komunikasi Netizen di Media Sosial, Unisri : Surakarta, 2019, hlm 2

⁶ <https://Andi.Link/Hootsuite-We-Are-Social-Indonesian-Digital-Report-2022/>, Diakses Pada Tanggal 3 Februari 2024, Pukul 19.28

2023 ini, tercatat bahwa jumlah penduduk Indonesia yang menggunakan internet mencapai 212,9 juta yang berarti tahun ini meningkat di bandingkan dengan tahun lalu yang hanya sebanyak 204,7 juta. Sementara itu, terlepas dari peningkatan pengguna internet, tentu saja jumlah pengguna aktif Media Sosial tidak kalah pesatnya dari pengguna internet, tercatat bahwa tahun ini pengguna aktif Media Sosial sebanyak 167,0 juta.

Gambar 2
Persentase Media Sosial yang Banyak digunakan di Indonesia Tahun 2023



Sumber: Hasil Survei HootSuite (We Are Social) Indonesian Digital Report 2022⁷

Sedangkan posisi pertama untuk platform Media Sosial yang banyak digunakan di Indonesia tahun 2023 yakni WhatsApp, dimana pengguna WhatsApp di Indonesia sudah mencapai 92,1% dari jumlah populasi penduduk Indonesia saat ini. Kemudian posisi ke dua dalam platform Media Sosial yang banyak digunakan di Indonesia adalah Instagram, dilihat dari jumlah pengunanya yang mencapai 86,5%, tak hanya itu untuk urutan ke tiga dari Media Sosial yang banyak digunakan ialah Facebook dengan jumlah sebanyak 83,8% dan untuk urutan ke empat adalah Media Sosial Tiktok yang mana pada

⁷ <https://Andi.Link/Hootsuite-We-Are-Social-Indonesian-Digital-Report-2022/>, Diakses Pada Tanggal 03 Februari 2024, Pukul 19.28

tahun 2023 ini meningkat pesat sebanyak 70,8% dibandingkan dengan tahun lalu yang hanya sebanyak 63,1%.

Merujuk dari data diatas, meskipun platform Media Sosial Instagram berada pada peringkat ke dua dari Media Sosial yang banyak di gunakan di Indonesia saat ini, akan tetapi Instagram telah berhasil memikat warganet dengan kelebihan fitur-fitur menarik yang dimiliki Instagram tersebut yang mampu menjadikannya sebagai pusat perhatian bagi seluruh pengguna internet diseluruh dunia dan khususnya Indonesia. Tak hanya itu, Media Sosial Instagram ini seakan menjadi aplikasi yang wajib dimiliki bagi para pengguna internet.

Dalam Instagram, setiap postingan yang di unggah oleh pemilik akun dapat dikomentari dan disukai oleh pengguna Instagram lainnya sehingga orang yang berkomentar bisa disebut dengan sebutan netizen. Menurut wikipedia, netizen merupakan sebuah sebutan dari warga (citizen) dan internet, maka dari itu, netizen bisa dikatakan sebagai warga internet (warganet).⁸ Jadi kata netizen bisa disebut sebagai orang yang aktif terlibat pada media online. Netizen ini juga tidak hanya eksis pada media online saja melainkan banyak hal yang diperankan oleh netizen serta memiliki fungsi dan tujuan yang berbeda-beda satu sama lain. Internet memiliki ruang yang memungkinkan dapat saling berkomunikasi sesama netizen dengan baik dan mudah oleh para pengguna media online. Canggihnya perkembangan zaman pada saat ini juga dapat mempermudah netizen untuk bersuara melalui media, baik dengan cara tulisan, vidio maupun suara audio untuk mengeluarkan pendapat masing-masing.

⁸ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Warganet> di akses pada tanggal 05 Juli 2023

Sebagai Media Sosial yang terbuka, Instagram bisa dengan mudah dan bebas mengunggah postingan sesuai keinginan penggunanya, namun akibatnya kasus *cyberbullying* meningkat karena kurangnya kesadaran dalam pemanfaatan teknologi yang bijak. Baru-baru ini platform Media Sosial Instagram tengah digegerkan dengan kasus *cyberbullying*, *cyberbullying* merupakan perundungan dunia maya atau sebut saja intimidasi dunia maya yang dilakukan menggunakan teknologi digital seperti *smartphone*, tablet, laptop dan lain sebagainya yang disalurkan melalui Media Sosial.

Cyberbullying ini juga sebagai bentuk upaya menggertak, mengancam, menghina, mengujar kebencian bahkan bertujuan untuk menyakiti orang lain dengan mengirim pesan kepada individu atau kelompok tertentu. Selain itu, *cyberbullying* semakin tenar akibat dari beberapa ketikan saja yang dilakukan netizen melalui ponsel genggam atau komputernya bisa menyakiti atau menyebarkan informasi yang merusak berupa cacian dan makian yang dikirim atau posting di Media Sosial untuk bisa dilihat oleh ribuan orang.⁹ Sebagaimana yang kita ketahui, tidak ada satupun yang membernarkan terjadinya *bullying* baik itu secara langsung ataupun tidak langsung, begitu pula dalam Al-Quran yang melarang keras adanya *bullying*. Seperti yang sudah di jelaskan dalam Q.S Al-Hujurat : 12 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَحْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ ۗ وَلَا تَجَسَّسُوْا
 وَلَا يَغْتَبِ بَّعْضُكُمۡ بَعْضًا ؕ اِيْحِبُّ اَحَدُكُمْ اَنْ يَّاْكُلَ لَحْمَ اَخِيْهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوْهُ
 وَاتَّقُوا اللّٰهَ ؕ اِنَّ اللّٰهَ تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ ۙ ۱۲

⁹ Annisah Rachmayanti & Yuli Candrasari, "Perilaku Cybebullying Di Instagram." Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 5 No 1, Tahun 2022, Hal 64.

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah Swt. Sesungguhnya Allah Swt maha penerima taubat lagi maha penyayang.*” (Q.S Al-Hujurat: 12).¹⁰

Ayat diatas adalah salah satu dasar yang telah ditetapkan Allah Subhanahu wa ta’ala dalam agama Islam untuk pedoman ummatnya dalam berkehidupan sosial sekaligus tuntunan yang sangat logis agar manusia bisa saling menghargai dan tidak menjelek atau menghina orang lain.

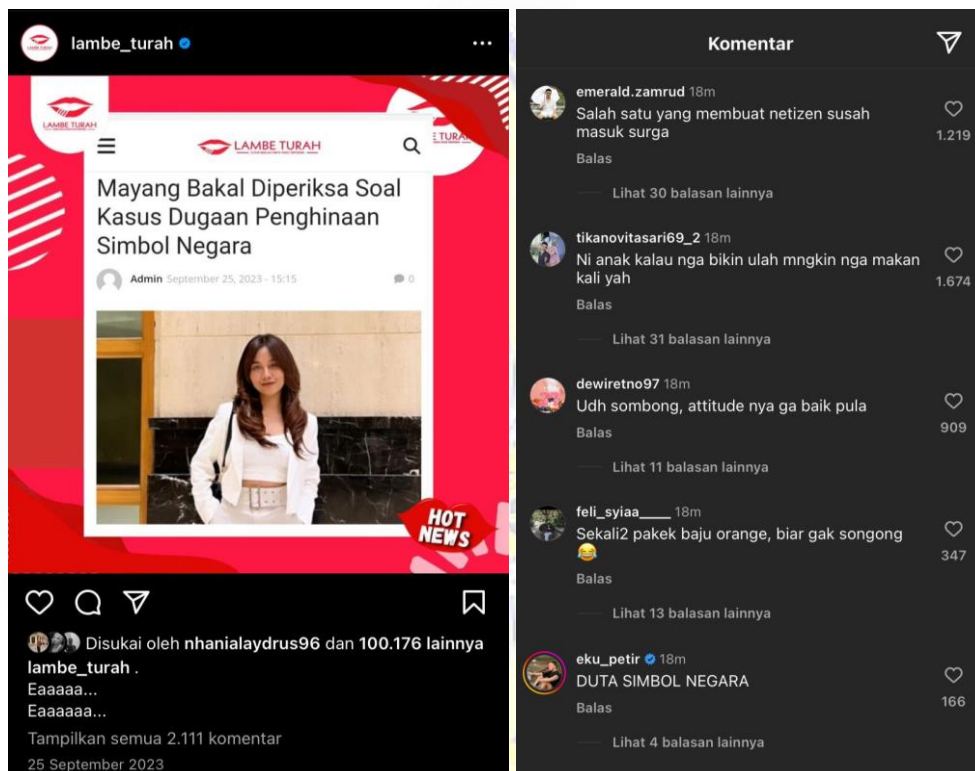
Terlepas dari firman Allah Subhanahu wa ta’ala di atas, tidak bisa kita pungkiri lagi bahwa dikehidupan yang sudah modern dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih saat ini masih banyak kasus-kasus *cyberbullying* yang berseliweran disekitar kita. Adapun berbagai ungkapan-ungkapan yang merujuk pada tindakan *cyberbullying* dapat ditemukan pada setiap platform Media Sosial, salah satunya kerap ditemukan dalam akun Instagram @lambe_turah yang merupakan akun anonim yang sedang marak di Media Sosial Instagram, yang mana akun @Lambe_Turah ini sendiri membahas kejadian-kejadian viral, mengulik kehidupan seputar selebriti dan mempunyai slogan bahwa “Gosip Adalah Fakta Yang Tertunda”. @lambe_turah berasal dari bahasa jawa dan diambil dari dua kata yakni **Lambe** dan **Turah**. Lambe yang berarti bibir sedangkan Turah berarti sisa, namun pendapat lain juga mengatakan bahwa Turah berarti kebanyakan, kelebihan.

Maka dapat disimpulkan dari penggabungan dua kata ini memiliki arti bahwa terlalu banyak membicarakan orang sehingga informasi yang

¹⁰ Al-Qur’an Al-Hujurat 12, Terjemahan Al-Qur’an oleh Kementrian Agama : Surabaya 2020 hlm 515

disampaikan tumpah-tumpah karena berlebih-lebihan dan memiliki mulut yang suka berbicara berlebihan. Kemudian nama akun @lambe_turah ini mendeskripsikan seseorang yang memiliki karakter yang banyak mulut sebut saja cerewet, suka nyinyir, banyak omong dan mengumbar rahasia orang lain.¹¹

Gambar 3
Tangkap layar komentar makian terhadap Mayang pada salah satu postingan Instagram @lambe_turah



Sumber: Instagram @Lambe_Turah (@Lambe_Turah)¹²

Contoh salah satu intimidasi atau perundungan online yang sedang terjadi yaitu *cyberbullying* terhadap kasus Mayang yang diduga menghina simbol Negara yang dapat dilihat pada kolom komentar dalam salah satu postingan Instagram akun @lambe_turah. Sebagaimana dikabarkan sejak akhir

¹¹ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lambe_Turah. Diakses Pada Tanggal 03 Februari 2024, Pukul 22:39.

¹² <https://www.instagram.com/p/Cjrlyjq9/?igshid=Mdjmnzvkmjy>. Diakses Pada Tanggal 03 Februari 2024, Pukul 00.00.

bulan September 2023 Mayang yang merupakan *selebgram* tanah air menjadi sorotan publik terkait isu yang beredar tentang dugaan penghinaan simbol Negara yang dilakukannya pada saat menonton tayangan upacara bendera di televisi pada tanggal 17 Agustus 2023 lalu. Kasus ini membuat warganet dihebohkan lantaran sikap Mayang yang tidak baik dan seolah tidak menghargai jasa para pahlawan yang telah gugur.

Tidak hanya warganet, bahkan sesama seleb juga tidak menyangka terkait kasus yang dilakukan oleh Mayang. Permasalahan semakin memanas ketika netizen beramai-ramai melakukan *bullying* Mayang melalui kolom komentar yang dilontarkan dengan komentar pedas disalah satu akun gosip yaitu @lambe_turah dalam postingannya yang mengunggah foto dan tentu saja dengan caption yang mendukung netizen mengeluarkan unek-unek kekecewaan mereka perilaku Mayang di kolom komentar yang berujung menimbulkan perilaku *cyberbullying* didalamnya.

Berangkat dari asumsi bahwa banyaknya komentar-komentar warganet yang tidak baik serta tidak sesuai dalam perspektif Islam dan merujuk pada tindakan *cyberbullying* pada postingan akun @lambe_turah tentang berita dugaan penghinaan simbol Negara oleh mayang, maka peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Cyberbullying Oleh Netizen Saat Berkomunikasi Pada Kolom Komentar Di Media Sosial Instagram @lambe_turah Dalam Berita Mayang (Analisis Isi komentar postingan tanggal 25 September 2023)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas mengenai etika komentar netizen saat berkomunikasi di media sosial instagram @lambe_turah dalam perspektif Islam, maka dari itu penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi komentar yang terjadi pada postingan Instagram @Lambe_Turah terhadap Mayang?
2. Bagaimana analisis isi netizen yang memberikan komentar pada postingan Instagram @Lambe_Turah tentang Mayang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di temukan dan sesuai dengan tema yang diangkat, maka dapat dipahami bahwa tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui deskripsi *cyberbullying* yang terjadi pada postingan Instagram @lambe_turah terhadap Mayang.
2. Dan mengetahui analisis isi netizen yang memberikan *cyberbullying* pada postingan Instagram @lambe_turah Mayang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang secara garis besar di bagi menjadi dua bagian :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran penting atau sebagai literatur bagi perkembangan ilmu sosial, terlebih pada bidang ilmu komunikasi. Selain itu, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kesadaran bagi pengguna Media Sosial untuk melawan terjadinya *cyberbullying* dan mampu memberikan edukasi bahwa pentingnya menggunakan Media Sosial dengan bijak dalam merespon informasi isu-isu yang beredar.

E. Batas Penelitian

1. Penelitian ini hanya mengacu pada instagram @lambe_turah.
2. Penelitian yang dilakukan ini lingkupnya pada postingan yang diunggah pada tanggal 25 September 2023 dalam akun Instagram @lambe_turah.
3. Penelitian ini subjeknya hanya pada komentar netizen yang ada di akun Instagram @lambe_turah dalam postingan yang berjudul "Mayang Bakal Diperiksa Soal Kasus Dugaan Penghinaan Simbol Negara" pada tanggal 25 September 2023.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini sebagai bahan pertimbangan, maka akan dicantumkan beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh penelitian lain.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Annisah Rachmayanti dan Yuli Candrasari
Judul Penelitian	Prilaku <i>Cyberbullying</i> di Intagram
Universitas & Tahun	UPN Veteran Jawa Timur tahun 2022
Hasil Penelitian	Penelitian ini meneliti tentang bagaimana perilaku <i>cyberbullying</i> di Instagram terhadap Nissa Sabyan dalam komentar postingan akun @Lambe_Turah dan @Nissa_Sabyan, adapun metode yang dilakukan menggunakan analisis isi kualitatif. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penelitian di atas menemukan beberapa jenis perilaku <i>cyberbullying</i> yang dilakukan pelaku terhadap postingan mengenai Nissa Sabyan di akun @Lambe_Turah dan @Nissa_Sabyan. ¹³
Persamaan	Sama-sama meneliti perilaku <i>cyberbullying</i> pada kolom komentar Instagram @Lambe_Turah

¹³Annisah Rachmayanti Dan Yuli Candrasari, *Perilaku Cyberbullying Di Instagram*, Jawa Timur: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UPN Veteran Jawa Timur, 2022.

Perbedaan	Penelitian yang dilakukan Annisah Rachmayanti dan Yuli Candrasari menggunakan analisis isi kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan analisis framing kualitatif dan terdapat perbedaan pada subjek yang diteliti.
-----------	--

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Maria Utari Dewi
Judul Penelitian	Pengaruh Terpaan Komentar dalam Akun @lambe_turah terhadap Prilaku <i>Cyberbullying</i>
Universitas & Tahun	Universitas Atmajaya Yogyakarta tahun 2021
Hasil Penelitian	Skripsi ini meneliti tentang bagaimana pengaruh terpaan komentar makian dalam akun Instagram @lambe_turah terhadap prilaku <i>cyberbullying</i> pada mahasiswa pengikut akun @lambe_turah dengan faktor pendorong <i>cyberbullying</i> sebagai variabel moderasi, adapun jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa faktor pendorong <i>cyberbullying</i> yang berupa pesan pengawasan orang tua dan peniruan tindakan teman dihipotesiskan akan memperkuat pengaruh dari terpaan komentar makian terhadap pembentukan <i>cyberbullying</i> . ¹⁴

¹⁴ Maria Utari Dewi, Skripsi; Pengaruh Terpaan Komentar Makian Dalam Akun @Lambe_Turah Terhadap Prilaku Cyberbullying, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2021.

Persamaan	Sama-sama meneliti tentang terpaan komentar makian yang ada pada Instagram @Lambe_Turah.
Perbedaan	Penelitian yang dilakukan oleh Maria Utari Dewi menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan perbedaan subjek yang diteliti serta perbedaan dalam teknik pengumpulan data, yang mana penelitian yang dilakukan oleh Maria Utari Dewi menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan secara online kepada followers @Lambe_Turah sedangkan penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi.

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Supi Arianti Rusmala
Judul Penelitian	Analisis <i>Cyberbullying</i> Oleh Netizen Pada Postingan Instagram @Lambe_Turah Tentang Berita Rizky Billar Dan Lesti Kejora (Analisis Framing Komentar Postingan Tanggal 24 Oktober 2022)
Universitas & Tahun	Universitas Muhammadiyah Mataram 2023
Hasil Penelitian	Skripsi ini meneliti tentang analisis <i>cyberbullying</i> atas kasus Rizky Billar dan Lesti Kejora. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa semua unsur

	<p><i>bullying</i> dapat dilihat pada kolom komentar postingan Instagram @Lambe_Turah pada tanggal 14 Oktober 2020, yang mana komentar warganet berisikan kata-kata kasar penuh amarah dan frontal (<i>flaming</i>) ataupun mengumbar keburukan korban/selebriti, merusak reputasi dan nama baik (<i>denigration</i>), selain itu, <i>bullying</i> tersebut dilakukan secara terus menerus (<i>harassment</i>). Serta netizen yang memberikan <i>cyberbullying</i> berasal dari akun privat sebanyak 55%, dewasa sebanyak 54%, remaja sebanyak 46%, laki-laki hingga 45% dan perempuan hingga 55%, baik itu yang berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), konten kreator, wiraswasta dan bahkan ada juga yang sedang menempuh <i>study</i> di perguruan tinggi.</p>
Persamaan	<p>Sama-sama meneliti akun Instagram @Lambe_Turah, sama-sama membahas <i>cyberbullying</i> dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.</p>
Perbedaan	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Supi Arianti Rusmala berfokus pada Kasus Rizky Billar dan Lesti Kejora tentang terjadinya KDRT dalam rumah tangga pasangan selebriti Indonesia pada tanggal 24 Oktober 2022 sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih berfokus pada kasus Mayang yang Menghina Simbol Negara Indonesia pada tanggal 25 september 2023.</p>

B. Kajian Teori

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa teori demi mendukung hasil penelitian yang menjadi objek dasar dan pondasi dari penelitian ini. Teori yang di ambil sebagai berikut :

1. Analisis Isi
 - a. Pengertian Analisis Isi

Analisis isi merupakan *content analysis* yang fokus untuk mengkaji suatu pesan atau informasi serta dapat menguraikannya secara objektif. Hal tersebut dapat dilakukan untuk mengenal serta mempelajari pola fikir masyarakat dengan menganalisis isi, bukan meneliti tentang orang ataupun insatansi yang memproduksi dan menyebarkan informasi tetapi, dapat menelaah tentang bagaimana mereka menciptakan sebuah komunikasi.¹⁵

Analisis isi juga dapat digunakan dalam sudut pandang ilmu sosiologi yang secara tidak langsung menilai tentang kedudukan dan kepentingan serta bagaimana pandangan seharusnya dalam realitas sosial, seperti nilai tentang bagaimana kelompok-kelompok sosial tertentu dipandang atau bagaimana perempuan digambarkan dalam iklan dan media.

Ilmu content analysis lebih spesifik digunakan untuk menganalisis teks secara utuh dan memfokuskan pada simbol-simbol yang akan dimaknai dalam interaksi sosial, awalnya teknik ini digunakan untuk deskripsi objektif, sistematis dan kuantitatif dari konten nyata, analisis isi juga dapat digunakan dalam menganalisis konten atau isi media baik cetak

¹⁵ Richard West Lynn H. Turner, Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi, Salemba Humanika : Jakarta, 2008, hal 86

maupun elektronik, baik itu komunikasi antar pribadi, kelompok, dan jenis komunikasi lainnya, dengan syarat adanya dokumen atau bukti yang dapat dianalisis. Analisis isi bersifat menjelaskan dengan tujuan memprediksi dampak dari sebuah komunikasi/informasi.

b. Ciri-Ciri Analisis Isi

- (a) Objektif, analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil dari sebuah isi secara apa adanya tanpa terdapat unsur pendapat peneliti.
- (b) Sistematis, semua aspek dan tahapan serta proses penelitian dirumuskan secara jelas dan sistematis.
- (c) Replicable, penelitian yang dapat diulang dari penelitian tertentu dan menghasilkan temuan yang sama dalam konteks isi yang berbeda peneliti, waktu penelitian dan isi penelitian.
- (d) Manifest (isinya tampak), latent (isi yang tidak tampak) atau juga dapat diartikan menganalisis isi pesan tersembunyi.
- (e) Summarizing Perangkuman, dapat menyajikan secara keseluruhan maksud isi, dengan menganalisis isi lebih dari satu kasus.
- (f) Generalisasi, tidak hanya rangkuman namun analisis isi juga dapat memberi gambaran populasi.¹⁶

c. Tujuan Analisis Isi

Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi dari sebuah pesan/komunikasi yang tampak (manifest), dan dilakukan secara objektif, valid, benar tanpa direayasa atau sesuai kehendak peneliti,

¹⁶ Eriyanto, Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Ilmu Sosial Lainnya, Prenada Media Grup Rawamangun : Jakarta, 2011, Hal 39-41

analisis murni diidentifikasi dari fakta yang valid dan penilaian dan pertimbangan yang objektif.

Selain dipakai untuk menggambarkan karakteristik isi, analisis ini juga dapat digunakan dengan tujuan menarik kesimpulan penyebab dari sebuah pesan atau isi. *Inferences about the causes of communication*, tidak hanya melihat pada substansi isi, namun juga menilik kesimpulan tentang penyebab dari sebuah pesan/isi, fokus penelitiannya bukan pada deskripsi namun menjawab pertanyaan penyebab isi suatu pesan, dengan melihat kaitan antara satu variabel dengan variabel lain dengan maksud untuk menjelaskan apa penyebabnya dan bagaimana akibatnya.¹⁷

d. Unit Analisis Isi

Dalam penelitian ini peneliti ingin menggunakan analisis isi kualitatif yang dapat menentukan unit analisis. Klaus Krippendorff¹⁸ mendefinisikan unit analisis sebagai apa yang diobservasi, dicatat, dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk unit analisis berikutnya. Unit analisis secara sederhana dapat digambarkan sebagai bagian apa dari isi yang kita teliti dan kita pakai untuk menyimpulkan isi dari suatu teks.

Bagian dari isi ini dapat berupa kata, kalimat, foto, dan paragraph. Bagian-bagian ini harus terpisah dan dapat dibedakan dengan unit yang lain, dan menjadi dasar kita sebagai peneliti untuk melakukan pencatatan. Menentukan unit analisis sangat penting, karena unit analisis nantinya akan

¹⁷ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Ilmu Sosial Lainnya*, Prenada Media Grup Rawamangun : Jakarta, 2011, Hal 15

¹⁸ Andrew F. Hayes & Klaus Krippendorff, *Answering the Call for a Standard Reliability Measure for Coding Data*, *Communication Methods and Measures*, 2007, Hal 77-89,

menentukan aspek apa dari teks yang dilihat dan pada akhirnya hasil atau temuan yang didapat.

Unit analisis adalah sesuatu yang akan dianalisis. Jika survei, unit analisis adalah individu atau kelompok individu, sedangkan analisis isi unit analisisnya yang digunakan untuk menganalisis adalah teks, pesan atau medianya sendiri.

Penelitian ini menggunakan unit analisis tematik. Namun, secara umum ada beberapa unit analisis dalam analisis isi, yaitu:

a) Unit fisik

Unit fisik dihitung berdasarkan satuan panjang, kolom, inci, waktu, dari pesan yang disampaikan, dll.

b) Unit sintaksis

Unit sintaksis berupa kata atau simbol, penghitungannya adalah frekuensi kata atau simbol itu. Misalnya, berapa jumlah kata-kata yang mengandung sara dalam sebuah berita.

c) Unit referensial

Unit referensial ini merupakan perluasan dari unit sintaksis. Pada unit sintaksis, yang dicatat dan dihitung adalah pemakaian dari kata atau kalimat. Masing-masing kata dilihat secara eksplisit. Sementara dalam unit referensial, kata-kata yang mirip, sepadan, atau punya arti dan maksud yang sama dicatat sebagai satu kesatuan. Misalnya mengukur sebuah kata-kata menggunakan unit referens, dengan kategori sebuah dukungan, netral atau tidak mendukung. Kalimat-kalimat dalam rencana yang mengandung kalimat mendukung dimasukkan dalam kategori mendukung.

c) Unit proporsional

Merupakan satu kalimat dengan kalimat lainnya yang ditautkan dan menyimpulkan pernyataan (proposisi) yang terbentuk dari rangkaian antarkalimat. Penggunaan unit proporsional dalam analisis isi membutuhkan kemampuan peneliti dalam hal logika dan tata bahasa.

2. *Cyberbullying*

a. Pengertian *Cyberbullying*

Bullying adalah berupa ancaman verbal atau fisik seperti tindakan mengancam, memukul, mencela, dan mengejek. Selain itu, *bullying* ini juga dapat berupa perilaku seseorang atau kelompok tertentu yang sengaja menjauhkan atau mengucilkan orang lain yang dianggapnya berbeda, kemudian dilakukan terus menerus kepada korban yang mengakibatkan terbentuknya pola kekerasan.¹⁹

Sedangkan *cyberbullying* merupakan tindakan yang menggunakan teknologi seperti surat elektronik (email), telepon seluler, dan Media Sosial lainnya (contoh Instagram, Facebook dan Twitter) yang digunakan oleh seseorang untuk mengintimidasi dan menyakiti orang lain melalui pesan online. Tak hanya itu, adapula yang memaparkan bahwa *cyberbullying* sebagai bentuk kekerasan yang dilakukan dengan sengaja ataupun tidak disengaja, *cyberbullying* ini juga dilarang dalam hukum agama maupun aturan hukum positif, karena dampaknya yang berbahaya bagi seseorang ataupun dalam berkehidupan sosial.²⁰

¹⁹Imas Kurnia, *Bullying*, Relasi Inti Media: Yogyakarta, 2016, Hal. 1.

²⁰Nur Ahsin Dan Fiki Nu'afi Qurrota Aini, *Cyberbullying* Dalam Persepektif Islam, Jurnal Informatika, Vol 8, No.1, 2022, Hal. 130.

Menurut Rigby, *Cyberbullying* merupakan perundungan atau yang lebih dikenal dengan kata *bullying*, dimana hal tersebut merupakan tindakan negatif yang dilakukan oleh seseorang secara berulang dan terus menerus. Prilaku *cyberbullying* ini juga kerap sekali menyebabkan korban terluka secara fisik dan mental bahkan membuat korban tidak berdaya. Sedangkan menurut Balsey menjelaskan bahwa *Cyberbullying* adalah perulangan prilaku, kesenjangan, maupun kebiasaan yang mengarah kepada prilaku negatif dengan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi seperti ponsel, pesan teks, email, website, atau situs jejaring sosial (Instagram, Facebook, Twitter dan lainnya) untuk digunakan secara sengaja bertujuan untuk merugikan atau menyakiti orang lain.²¹

Berdasarkan pemaparan dari definisi *cyberbullying* diatas dapat disimpulkan bahwa *cyberbullying* adalah intimidasi online berupa ejekan, ancaman, hinaan yang dilakukan menggunakan teknologi seperti telepon seluler dan disalurkan melalui jejaring sosial, *cyberbullying* ini juga bentuk dari prilaku kekerasan atau negatif yang dilakukan seseorang untuk menyakiti orang lain.

Selain itu tindakan penghinaan serta perundungan terhadap seseorang sehingga dapat marugikan orang tersebut sangat tidak selaras dengan Pasal 28G ayat (1) dan ayat (2) UUD 1945 yang berbunyi : (1) Setiap orang berhak atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda yang di bawah kekuasaannya, serta berhak atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat atau

²¹ Anastasa Siwi Fatma Utami Dan Nur, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku *Cyberbullying* Pada Kalangan Remaja, Jurnal Humaniora, Vol. 18, No. 2, 2018, Hal. 258.

tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi. (2) Setiap orang berhak untuk bebas dari penyiksaan atau perlakuan yang merendahkan derajat martabat manusia dan berhak memperoleh suaka politik dari negara lain.

Dengan melihat kejahatan melalui teknologi informasi perbuatan berupa *cyberbullying* banyak dijumpai di internet. Kejahatan ini perlu dikriminalisasi karena kerugian yang diderita korban dapat lebih serius dan penyebarannya lebih cepat dibandingkan dengan perbuatan yang dilakukan secara manual. Adapun *cyberbullying* dapat saja diinterpretasikan terhadap berbagai delik yang diatur dalam hukum pidana umum di Indonesia, yaitu yang termuat dalam Kitab Undang Undang Hukum Pidana (KUHP). Pasal-pasal KUHP yang relevan dalam mengatur delik cyber bullying ini adalah yang tercantum dalam Bab XVI mengenai Penghinaan, khususnya Pasal 310 ayat (1) dan (2) yang berbunyi :

Pasal 310 ayat (1) : “Barangsiapa dengan sengaja menyerang kehormatan atau nama baik seseorang dengan menuduhkan sesuatu hal, yang maksudnya terang supaya hal itu diketahui umum, diancam karena pencemaran, dengan pidana penjara paling lama sembilan bulan atau pidana denda paling banyak empat ribu lima ratus rupiah.” Pasal 310 ayat (2) : “Jika hal itu dilakukan dengan tulisan atau gambaran yang disiarkan, dipertunjukkan atau ditempelkan di muka umum, maka diancam karena pencemaran tertulis dengan pidana penjara paling lama satu tahun empat bulan atau pidana denda paling banyak empat ribu lima ratus rupiah”.²²

²² Lianthy Nathania Paat, Kajian Hukum Terhadap *Cyberbullying* Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016, Jurnal Lex Crimen, Vol. IX, No. 1, 2020, Hal.14.

b. Bentuk-Bentuk *Cyberbullying*

Beragam bentuk tindakan *cyberbullying* yang sering ditemui, mulai dari menyebarkan ke internet berupa gambar pribadi atau informasi rahasia orang lain tanpa izin, mengirim pesan yang berbaur vulgar atau pesan yang berisi tentang hinaan, ejekan, bahkan ancaman secara online melalui SMS atau internet, menyebarkan berita-berita bohong atau gosip seseorang melalui unggahan postingan di Media Sosial. Bukan hanya itu, tindakan menjebak orang lain untuk terpaksa membeberkan informasi pribadinya melalui chatting atau internet lainnya juga termasuk bentuk *cyberbullying*.²³

Dorongan seseorang atau pelaku *cyberbullying* untuk melakukan tindakan *cyberbullying* juga beragam, kadang kala hanya untuk hiburan atau candaan semata, ada juga untuk mengungkapkan kekesalannya atau menyalurkan dendam yang dipendam kepada korban. Menurut Willard ada tujuh bentuk-bentuk *cyberbullying*, yakni:

1) Cyberstalking

Merupakan perilaku intimidasi atau berupa ancaman berbahaya yang dilakukan pelaku secara berulang-ulang dengan menggunakan alat komunikasi elektronik seperti ponsel, komputer atau internet.

2) Flaming

Merupakan perilaku seseorang yang mengirim pesan teks dengan menggunakan kata-kata yang tidak sopan dan kasar atau frontal. Tindakan ini biasanya dilakukan dalam chat group yang ada di Media

²³ Andri Priyatna, *Lets End Bullying*, PT Elex Media Koputindo : Jakarta, 2010, Hal .33.

Sosial seperti memposting atau mengirim gambar yang dapat mempermalukan orang lain.

3) Harassment

Merupakan perilaku yang hampir sama dengan flaming, hanya saja harassment ini adalah tindakan jangka panjang dibandingkan dengan flaming. Harassment juga merupakan perilaku mengirim pesan teks dengan menggunakan kata-kata yang tidak sopan dan tidak enak didengar kepada seseorang yang berupa gangguan melalui WA (WhatsApp), email ataupun pesan teks di jejaring sosial yang mana hal tersebut dilakukan secara terus-menerus, dan harassment ini dilakukan dengan saling berbalas pesan atau sebut saja perang teks.

4) Exclusion

Merupakan perilaku seseorang yang dengan sengaja mengeluarkan orang lain dari grup online tertentu.

5) Impersonation

Merupakan perilaku seseorang yang bersandiwara atau berperan menjadi orang lain, kemudian mengirim pesan yang tidak buruk.

6) Denigration

Merupakan perilaku yang mengekspos atau mengumbar berita buruk seseorang di internet yang bertujuan untuk mencemarkan nama baik atau merusak reputasi orang tersebut. Contohnya pelaku yang mengubah gambar sebelumnya menjadi lebih vulgar agar korban mendapat hinaan atau citra yang buruk dari orang lain.

7) Outing and trickery

Outing merupakan perilaku menyebar luaskan informasi rahasia atau foto-foto yang bersifat pribadi orang lain. Sedangkan Trickery merupakan perilaku merayu seseorang dengan tipu muslihat yang ia lancarkan guna mendapatkan informasi (sebuah foto, video pribadi atau hal pribadi lainnya) yang tentu saja bersifat rahasia.²⁴

Selain dari bentuk-bentuk *cyberbullying* menurut Willard di atas, menurut Olweus ada beberapa contoh kategori yang bisa disebut sebagai tindakan *bullying*, di antaranya:

- 1) Mengatakan hal yang tidak menyenangkan atau memanggil seseorang dengan julukan atau sebutan yang buruk dan kotor. (Misalnya: goblog lo, gendut lo, bodoh atau yang lainnya).
- 2) Mengucilkan seseorang dari suatu kelompok dengan maksud dan tujuan tertentu.
- 3) Mengatakan atau menceritakan rumor yang buruk mengenai seseorang atau membuat orang lain tidak menyukai seseorang dari hal-hal semacamnya.
- 4) Menendang, memukul atau menyakiti orang lain secara fisik atau verbal juga termasuk dikatakan *bullying*.

Sedangkan menurut Harun Nihaya memaparkan contoh yang termasuk kategori *bullying* baik itu individual atau group secara sengaja mengancam korban atau menyakiti orang lain dengan cara:

²⁴ Novita, Miftah Dan Muliana, *Faktor-Faktor Cyberbullying Pada Remaja*, Jurnal IKRA-ITH Humaniora, Vol. 5, No. 2, 2021, Hal.149.

- 1) Membuat gosip dan julukan atau sebutan yang bersifat ejekan atau hinaan.
- 2) Mengucilkan seseorang dari kelompok tertentu atau pergaulannya.
- 3) Mengintimidasi korban atau menyakiti secara fisik maupun verbal.
- 4) Mengganggu atau mengerjai seseorang dengan tujuan untuk mempermalukannya.
- 5) Melakukan pengompasan atau pemalakan.²⁵

c. Faktor Perilaku *Cyberbullying*

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya perilaku *cyberbullying*, diantaranya yaitu:

1) Faktor Keluarga

Peran orang tua atau keluarga sangat penting dalam menerapkan nilai-nilai, norma dan aturan dalam kesehariannya untuk menanamkan kedisiplinan diri seorang anak dan termasuk menghindari perilaku *cyberbullying*. Walaupun dikatakan relatif tidak dominan, perilaku *cyberbullying* ini bisa terjadi karena dipengaruhi oleh pola komunikasi yang terjadi dalam keluarga, seperti yang kita ketahui peran keluarga dan terkhusus orang tua sangat penting bagi pertumbuhan psikologis seorang anak.

Kemudian ketika keadaan psikologis yang baik, maka sangat kecil kemungkinan seorang anak untuk melakukan tindakan *cyberbullying*, namun sebaliknya ketika keadaan psikologis seorang

²⁵ Stephani Sinarta Dan Felicia, *Bullying Yang Dialami Karyawan Lestoran Di Hotel Berbintang Di Indonesia*, Surabaya: Universitas Kristen Petra Fakultas Bisnis Dan Ekonom, 2019.

anak tidak baik dalam lingkungan keluarganya maka akan rentan baginya untuk melakukan hal-hal buruk termasuk perilaku *cyberbullying*.

2) Faktor Media Sosial

Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih di era modern saat ini menyebabkan penggunaan internet dan jejaring sosial ikut meningkat. Namun sayangnya karena lemahnya kontrol dalam Media Sosial mengakibatkan peluang besar untuk melakukan perilaku *cyberbullying*. Media Sosial yang bersifat lebih bebas dari media lainnya, sering kali digunakan untuk meluapkan emosi, amarah dan lebih parahnya mengeluarkan kata-kata kotor dan kasar yang dipergunakan untuk membully orang lain.

Selain itu Media Sosial juga bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi perilaku *cyberbullying*, akan tetapi dengan adanya Media Sosial ini menjadikannya jembatan utama untuk seseorang melakukan tindakan *cyberbullying*.

3) Faktor Pertemanan

Pertemanan merupakan sebuah pengaruh sosial yang bisa mengubah karakter seseorang, pertemanan yang toxic dapat memicu seseorang untuk melakukan tindakan *cyberbullying*, dimana ketika siklus pertemanan yang negatif maka akan cenderung mempengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan *cyberbullying*.²⁶

²⁶ Ibnu Hanif, Dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku *Cyberbullying*, Jurnal Ilmiah The Shine, 2021, Hal.59.

d. Dampak Prilaku *Cyberbullying*

Tidak akan ada yang bisa menghindari efek yang terjadi akibat *cyberbullying*, baik itu secara fisik ataupun psikologis. Rekam jejak *cyberbullying* yang ditinggalkan akan tetap bisa diakses dan akan bisa berimbas saat itu juga ataupun berpuluh-puluh tahun setelah kejadian tersebut dialami. Berikut beberapa dampak *cyberbullying* yang bisa terjadi:

1) Stres dan Depresi

Ketika seseorang mendapatkan penghinaan, ejekan, atau kata-kata kasar dari tindakan *cyberbullying*, maka akan timbul frekuensi kesedihan yang mendalam dan akan mempengaruhi terbentuknya stress dan depresi pada diri korban *cyberbullying*.

2) Dipermalukan

Seorang pem-bully memang dengan sengaja ingin menjatuhkan mental dan fisik korban demi kepuasan diri mereka sendiri. Di dunia cyber, semua unsur yang dimasukkan yang berkaitan dengan bully akan terus ada dan mengganggu korban, dengan begitu korban akan merasa dipermalukan dalam waktu yang lama, bahkan bisa seumur hidup.

3) Paranoid

Seseorang yang telah mengalami *cyberbullying* biasanya akan mengalami cemas yang berlebihan dan merasa selalu tidak aman. Paranoid ini juga masalah mental ditandai dengan takut yang berlebihan, dan paranoid yang ekstrim dapat menjadi salah satu tanda gangguan jiwa yang bisa terjadi pada manusia.

4) Kehilangan rasa percaya diri

Efek *bullying* yang diterima *bullying* bisa mengakibatkan hilangnya keyakinan pada kemampuan yang dimilikinya. Merasa tidak ada nilainya, selalu merasa bersalah, tidak pantas untuk ditolong dan berbagai pandangan negatif lainnya.

5) Merasa terisolasi

Walaupun dunia ini luas dengan makhluk ciptaannya yang banyak, korban *cyberbullying* akan merasa terasingkan atau terkucilkan dari lingkungan sekitarnya

6) Agresif

Perubahan karakter seseorang dengan lingkungan yang dipenuhi orang-orang yang bertemperamen agresif, secara tidak sadar akan mengikuti perilaku agresif yang ada disekitarnya.

7) Bunuh diri

Seseorang yang di bully terus menerus dan berulang melalui pesan instan, pesan teks, Media Sosial atau lainnya akan merasa tersakiti dan putus asa, maka timbullah pemikiran satu-satunya jalan terakhir untuk menyelesaikan masalah dengan cara bunuh diri.²⁷

3. Netizen

Netizen, berasal dari penggabungan dua kata yaitu net (Internet) dan citizen (warga). Jika disatukan artinya menjadi "warga internet" atau sebut saja "penduduk dunia internet", yang mana netizen ini diartikan sebagai pengguna internet yang aktif. Kata Netizen pertama kali diperkenalkan pada tahun 1992 oleh Michael Hubben guna menggambarkan pengguna internet.

²⁷ Mila Andriani, Analisis Perilaku *Cyberbullying* Pada Peserta Didik Si Smpn 17 Bandar Lampung, Lampung : 2022, Hal. 35

Siapa saja yang menggunakan internet maka akan disebut sebagai Netizen, entah itu ketika seseorang yang hanya menggunakan mobile internet, komputer rumah yang terkoneksi internet, atau seseorang yang hanya melihat-lihat beranda Media Sosialnya seperti Instagram.²⁸

Seorang netizen tidak bisa dijauhkan dari gadget yang mereka miliki, tak terkecuali netizen itu seorang laki-laki atau perempuan bahkan usia muda ataupun tua. Penggunaan internet zaman dulu berbeda dengan Zaman sekarang yang sudah modern dengan perkembangan teknologi, Zaman dulu jika ingin menggunakan internet harus menggunakan komputer pribadi (PC) sedangkan Zaman sekarang, walaupun hanya menggunakan ponsel yang dibawah harga Rp 1 juta rupiah bisa dengan mudah mengakses internet.

Netizen Indonesia sangatlah connected dengan dunia internet, sehingga netizen sering disebut sebagai orang-orang yang highly connected yang mana selalu mencari kemudahan mencari Informasi kapan dan di manapun mereka berada, baik itu informasi berupa hiburan, pekerjaan, berita terkini yang sedang viral atau bahkan informasi teman-teman mereka secara mobile, dan tentunya internet merupakan makanan keseharian netizen yang tidak bisa ditinggalkan.²⁹

4. Instagram

a. Definisi dan Sejarah Instagram

Instagram merupakan aplikasi berbagi foto dan video yang bisa dilihat oleh pengguna lainnya, terkhusus followers Instagram yang

²⁸ Muna Yastuti Madrah Dan Mubarak, Netizen Pilpres RI 2014, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.7, No.1, 2018, Hal. 17.

²⁹ Hasanuddin, Dkk, *Anxieties/Desires*, PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2011, Hal.251.

memposting foto dan video tersebut. Selain dapat dilihat oleh pengguna Instagram lainnya, didalam postingan foto atau video Instagram juga dapat saling memberikan komentar. Nama Instagram berasal dari kata Insta dan Gram, “Insta” yang berasal dari kata Instant dan “Gram” yang berasal dari Telegram. Dari penggabungan dua kata tersebut dapat disimpulkan bahwa Instagram adalah aplikasi membagikan atau menginformasikan foto atau video kepada orang lain dengan cepat dan praktis.

Selain dapat membagikan foto dan video pada aplikasi Instagram, Instagram termasuk Media Sosial yang menerapkan filter digital (pemberian efek pada foto atau video). Untuk dapat menggunakan aplikasi ini tentunya harus memiliki koneksi Internet kemudian menginstal aplikasinya melalui Play Store atau Apple Store. Adapun pakar telekomunikasi yakni Bambang Dwi Atmoko menyatakan bahwa Instagram adalah sebuah aplikasi dari ponsel pintar yang merupakan Media Sosial digital berfungsi hampir sama dengan Twitter, akan tetapi perbedaannya terletak pengambilan bentuk foto atau wadah dalam berbagi informasi kepada penggunanya. Instagram juga menyediakan filter yang membuat foto atau video menjadi lebih bagus atau indah dilihat.

Media Sosial Instagram juga merupakan aplikasi yang sangat digemari oleh semua kalangan, terutama kalangan muda karena Instagram sendiri memiliki beragam keistimewaan. Selain dapat mengedit foto dan menggunakan filter-filter yang ada di Instagram, salah satu kelebihanya

juga dapat membangun citra diri seseorang melalui unggahan-unggahan yang dilakukan melalui halaman Instagram pribadi masing-masing pengguna.³⁰

Pada awalnya Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang diluncurkan pada 6 Oktober 2010. Dalam situs resminya, Instagram adalah Aplikasi berbagi foto dan video gratis bagi penggunanya. Pengguna Instagram dapat menyebarkan foto atau video yang diposting kepada followers mereka.

Kemudian pengguna Instagram juga dapat saling berinteraksi dengan menyukai atau mengomentarnya melalui postingan yang telah dibagikan atau sebarkan di Instagram pengguna lainnya. Sebelum munculnya Instagram, awalnya Kevin Systrom telah menciptakan aplikasi yang bernama Burbn yang mana aplikasi ini berfungsi untuk berbagi foto dengan pengguna lainnya, sedangkan Mike Krieger ini adalah pengguna setia aplikasi Burbn tersebut.

Dengan adanya kebutuhan dan kebetulan yang telah terjadi antara Kevin Systrom dan Mike Krieger, maka Kevin Systrom dan Mike Krieger mulai berdiskusi dan menciptakan ide agar aplikasi Burbn diubah menjadi aplikasi Instagram. Kemudian seiring dengan perkembangannya, aplikasi Instagram ini dapat mengunggah dan membagikan foto atau video dengan tambahan menggunakan hastag (#) guna memudahkan pengguna lainnya dapat menemukan hasil dari postingan mereka.³¹

³⁰ Yuatia Ningsih Dan Andi Fitriani Djollong, Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Pembentukan Karakter, Jurnal Al-Athfa, Vol.2, No.2, 2020, Hal. 54.

³¹ Muhammad Rizki Arifuddin Dan Irwansyah, Dari Foto Dan Video Ke Toko : Perkembangan Instagram Dalam Persepektif Konstruksi Sosial, Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media, Vol. 3, No. 1, 2019, Hal. 38.

b. Pemanfaatan Instagram

Beragam fitur-fitur sudah disediakan oleh Instagram yang dapat dimanfaatkan, antara lain :

1) Foto

Manfaat fitur Instagram yang pertama adalah foto, dimana kegunaan yang paling utama Instagram adalah dapat membagikan dan mengunggah foto-foto kepada pengguna Instagram lainnya. Hasil foto yang akan diposting atau unggah ke halaman Instagram masing-masing pengguna, dapat diambil melalui kamera *smartphone* ataupun foto-foto yang telah ada di album *smartphone* setiap penggunanya. Penggunaan kamera Instagram untuk mengambil foto dapat dengan mudah mengakses efek-efek yang sudah tersedia guna menambah keindahan pewarnaan suatu foto yang diinginkan pengguna. Ketika pengunggahan foto Instagram, ada fitur tambahan yakni tilt-shift, tilt-shift berfungsi untuk memfokuskan satu titik pada sebuah foto sedangkan disekeliling foto dapat menjadi buram.

2) Vidio

Vidio mempunyai kegunaan yang sama dengan foto pada aplikasi Instagram, yakni untuk berbagi dan mengunggah vidio-vidio kepada pengguna Instagram lainnya. Vidio Sama halnya dengan foto, dimana ketika pengguna ingin mengunggah atau posting suatu vidio dapat melalui kamera *smartphone* ataupun vidio yang sudah ada pada album *smartphone* masing-masing pengguna. Namun yang dapat membedakannya adalah vidio menambahkan beberapa jenis fitur lainnya seperti:

a) Sampul

Dalam pengunggahan video Instagram terdapat fitur yang bernama sampul didekat fitur efek, yang berfungsi untuk menambahkan gambar saat video telah diunggah. Dalam hal pemilihan gambar harus pintar agar menjadi daya tarik yang lebih menarik, guna membuat rasa penasaran followers untuk menontonnya.

b) Sound or Not Use Sound

Ketika pengunggahan video Instagram terdapat pilihan fitur menggunakan suara atau tidak. misalnya saja, ingin menambahkan musik atau efek suara lainnya.

3) Pengikut (*followers*) dan mengikuti (*following*)

Followers dan following sudah tidak menjadi hal asing lagi bagi para pengguna Instagram, setiap penggunanya berbondong-bondong ingin menaikkan followers untuk mendapatkan popularitas. Tak hanya itu, sistem penerapan didalam Instagram adalah memiliki pengikut dan mengikuti pengguna lainnya, dengan demikian interaksi sesama pengguna dapat tercipta dengan cara memberikan tanda suka (*like*) atau dengan mengomentari foto atau video yang telah di unggah oleh pengguna lainnya.

4) Tanda suka (*like*)

Instagram menyediakan fitur suka (*like*) yang dapat diakses para pengguna Instagram untuk menyukai foto yang telah diupload. Tanda suka (*like*) menjelaskan bahwa foto dan video yang telah diupload oleh pengguna, telah disukai (*like*) oleh pengguna lainnya.

5) Kolom komentar

Selain fitur tanda suka (*like*) , Instagram juga menyediakan kolom komentar untuk memudahkan sesama pengguna Instagram dalam berinteraksi melalui foto atau video yang telah diupload. Fitur terbaru dari kolom komentar adalah pinned comment (komentar yang disematkan) yang berfungsi untuk memilih beberapa komentar yang ingin ditampilkan di tempat teratas.

6) Instagram stories

Fitur terbaru dari Instagram adalah Instagram stories, yang mana pengguna Instagram dapat melakukan polling, hingga tanya jawab dengan para pengikutnya dengan mengunggah salah satu foto atau video, namun video atau foto yang telah diupload di Instagram Stories dapat hilang dengan sendirinya dalam waktu 24 jam. Dan Instagram stories memiliki tambahan fitur menarik seperti :

a) Normal

Fitur normal yaitu ketika pengguna ingin mengunggah foto atau video dengan apa adanya.

b) Boomerang

Fitur boomerang yaitu ketika pengguna ingin mengunggah foto ataupun video dengan tambahan efek maju-mundur.

c) Rewind

Fitur Rewind yaitu ketika pengguna ingin mengunggah foto ataupun video dengan tambahan efek mundur saja.

d) Hads-Free

Fitur Hand-Free yaitu ketika pengguna mengunggah hanya perlu menekan tombol Instagram stories satu kali saja tanpa menekan sampai batas waktunya habis.³²

5. Gambaran Umum Tentang @lambe_turah

Gambar 4**Simbol Instagram @Lambe_Turah**

Sumber: @lambe_turah

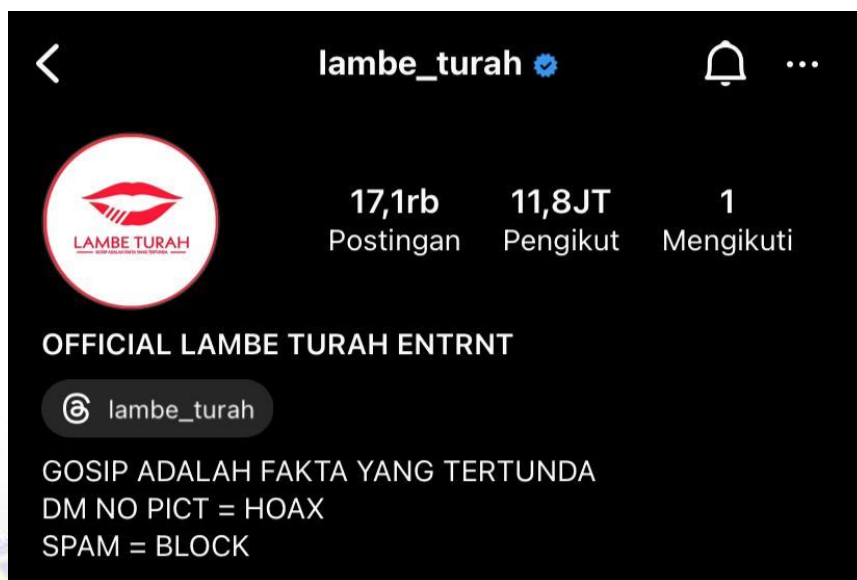
Simbol @lambe_turah digambarkan dengan tulisan "Gosip adalah fakta yang tertunda dan bibir berwarna merah, simbol @lambe_turah tersebut dapat diartikan sebagai seseorang yang terlalu banyak membicarakan orang lain sehingga informasi yang disampaikan berlebihan dalam menggossipkan orang lain, membicarakan berita yang berkaitan dengan aib seseorang dan membicarakan perihal yang sebenarnya tidak penting.

Pada awal kemunculan akun Instagram @Lambe_Turah ini karena admin dari akun @Lambe_Turah tersebut merasa bosan dengan menonton

³² Muhison Salafudin, *Pemanfaatan Media Sosila Instagram Sebagai Sarana Promosi Pada Taman Baca Widya Pustaka Kabupaten Pematang*, Jakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah, 2019, Hal. 32.

infotainment yang banyak diatur didalamnya, maka dari itu terbitlah ide untuk membuat akun gosip yang benar-benar gosip tanpa skenario siapapun.³³

Gambar 5
Profil Instagram @Lambe_Turah



Sumber: Instagram @Lambe_Turah³⁴

Kepopulerannya membuat akun @lambe_turah ini memiliki pengikut 11,8 juta dengan jumlah postingan sebanyak 17,1 ribu (Data diambil pada 6 Februari 2024). Akun @Lambe_Turah menjadi icon nomer satu di dunia pergosipan jagat hiburan yang senantiasa menyuguhkan informasi-informasi terupdate dan gosip terhangat, hal ini menjadikannya sebagai idola baru di Media Sosial Instagram. Tujuan dari akun @lambe_turah untuk mengekspos, mengulik kehidupan para selebriti dan mengungkapkan berita yang sebenar-benarnya terjadi, namun akun

³³ Nur Lailiyah Agustina, Persepsi Mahasiswa Tentang Pembentukan Opini Publik Pada Pernyataan Ernest Prakasa Dalam Kebijakan Penanganan Covid-19 Akun Instagram @Lambeturah_Official: Studi Deskriptif Mahasiswa Pengikut Akun Instagram @Lambeturah_Official, 2021, Hal.75.

³⁴ https://Instagram.Com/Lambe_Turah?Igshid=Ymmymta2m2y=. Diakses Pada Tanggal 6 Desember 2022, Pukul 10.30.

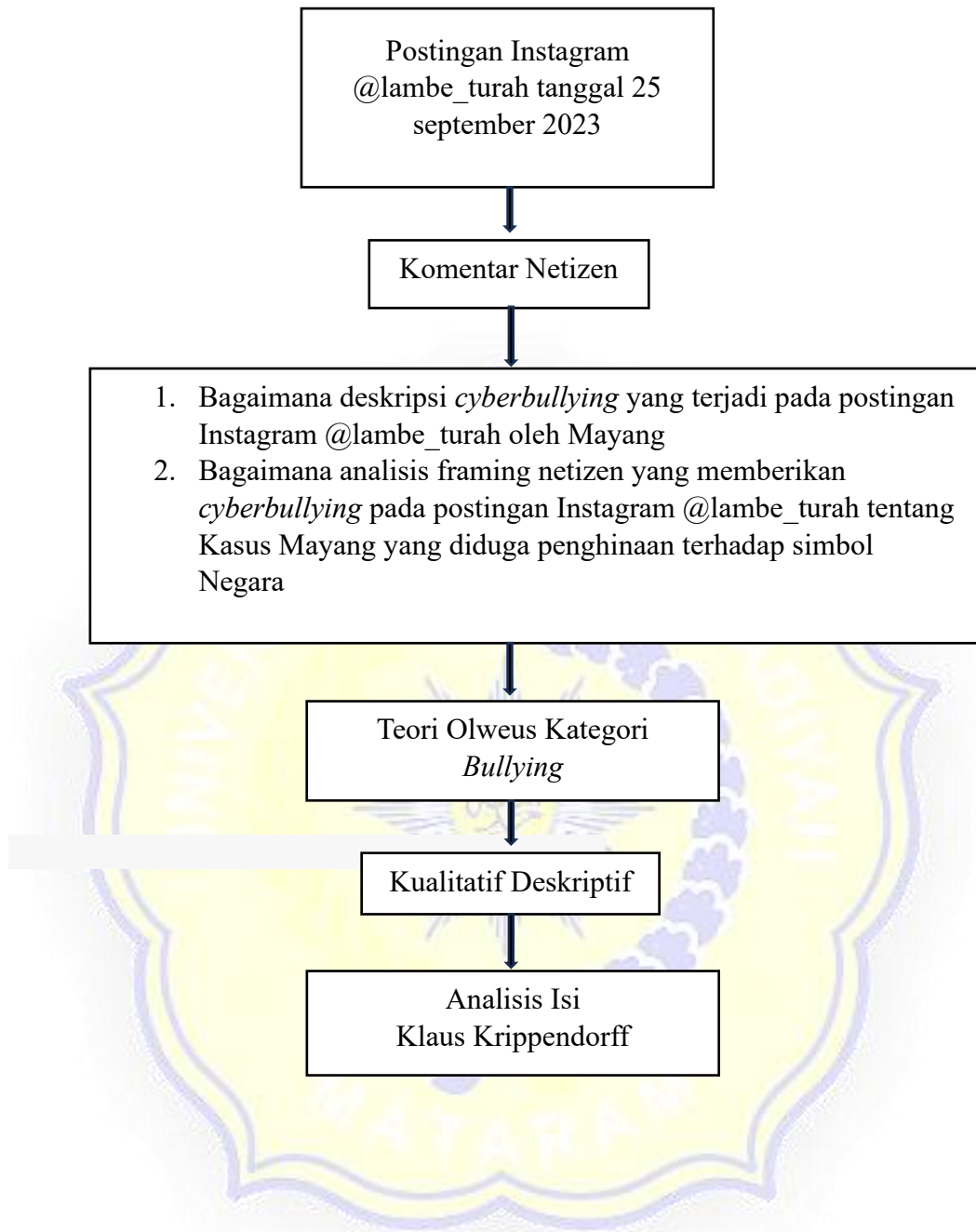
Instagram @lambe_turah ini bukan hanya berisi tentang gosip semata, akan tetapi mengangkat kasus-kasus yang sedang terjadi di Indonesia.

6. Profil Mayang

Mayang Lucyana Fitri lahir pada tahun 2003. Mayang mulai dikenal luas oleh Masyarakat setelah snag kakak (Vanessa Angel) meninggal dunia. Mayang sempat tampil mengcover lagu Seventeen yang berjudul "Kemarin" yang menuai banyak komentar karena masih dalam suasana berduka. Selain itu mayang juga terjun dalam dunia tarik suara hingga pernah berduet dengan Nicky Tirta dalam single lagu berjudul "Dihati". Meski sempat dihujat, kini Mayang lebih fokus untuk menjalankan profesinya sebagai penyanyi serta musisi. Tahun 2022, Mayang pernah membintangi film yang berjudul "Leak Kajeng Kliwon sebagai pemeran utama bersama Kevin Gutomo dan masih banyak lagi yang lainnya."³⁵

³⁵ <https://www.inews.id/amp/lifestyle/seleb/profil-dan-biodata-mayang-lucyana-adik-mendiang-vanessa-angel-yang-kembali-curi-perhatian> Diakses Pada Tanggal 6 Februari 2024 Pukul 02.23.

C. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian dan memusatkan pada kegiatan ontologis, yang mana ketika data dikumpulkan akan menghasilkan berupa kalimat, kata-kata atau gambar yang mempunyai makna dan dapat memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar frekuensi atau angka, kemudian dalam menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa yang sebenar-benarnya terjadi, penelitian deskriptif menekankan pada kalimat yang lengkap, rinci dan mendalam guna mendukung penyajian data.

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Waters menyampaikan bahwa penelitian yang mengutamakan pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai suatu kenyataan, makna dan fakta yang relevan dan bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau kalimat.³⁶

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing dari Robert N. Entman yang dilakukan dalam empat tahap yakni, mendefinisikan masalah, memperkirakan suatu masalah, membuat keputusan moral dan menekankan

³⁶ Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, Surakarta, 2014, Hal.96.

penyelesaian untuk menggambarkan *cyberbullying* oleh netizen pada postingan Instagram @lambe_turah tentang berita Mayang.

C. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan suatu permasalahan dan fokus pada penelitian. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, namun berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dalam tulisan lain juga mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pernyataan lapangan serta apa yang dialami oleh responden untuk dicarikan rujukan teorinya.³⁷

Menurut Nasutin (1996). Pendekatan kualitatif juga penelitian yang menampilkan suatu prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang ataupun perilaku yang diamati.³⁸ Dalam hal ini, peneliti menafsirkan serta menjelaskan bahwa data-data peneliti dapat dari hasil observasi dan dokumentasi sehingga peneliti dapat jawaban masalah secara rinci dan jelas untuk dituangkan dalam bentuk tulisan.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu informasi yang diperoleh dari sumber informasi melalui tangan pertama ataupun narasumber. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah komentar-komentar netizen dalam postingan di akun instagram @lambe_turah pada tanggal 25 september 2023.

³⁷ Sujdarwo, Metodologi Penelitian Sosial, Mandar Maju : Bandung, 2011, hlm 25

³⁸ Raden Intan, Metode Penelitian, Repository : Lampung, 2016 hlm 45

2. Data Skunder

Sumber data skunder ini bersal dari informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber itu sendiri melainkan data yang didapat melalui orang ketiga atau perantara. Dalam penelitian ini, sumber data skundernya yaitu mengambil dari jurnal atau tulisan-tulisan lainnya yang sesuai dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik ini merupakan suatu pengamatan terhadap akun media sosial instagram @lambe_turah secara cermat dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait komentar-komentar netizen yang ada dalam akun media tersebut pada postingan tanggal 25 September 2023.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan untuk meramalkan.³⁹ Dalam penelitian ini digunakan dokumentasi untuk meneliti data-data yang ada di postingan akun instagram @lambe_turah pada tanggal 25 September 2023 yang menuai banyak komentar dari netizen.

F. Teknik Analisi Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan dan membuang data yang tidak perlu, sehingga akan menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan peneli dalam penarikan kesimpulan.

³⁹ Eko Sugirto. Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis, Suaka Media : Yogyakarta, 2015, hlm 87

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dan memilih data, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang yang tidak perlu, serta menyusun data dan membuat rangkuman-rangkuman dalam analisis, maka seteah itu barulah pemeriksaan data kembali dan menggabungkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

Kemudian setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga akan mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang masalah penelitian.

b. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data dalam analisis data ini merupakan penyajian data dalam bentuk narasi, yang mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam uraian kalimat bagan, dengan hubungan antar kategori yang sudah berurutan.

c. Penarikan Kesimpulan

Meskipun dalam reduksi data kesimpulannya sudah dipaparkan, namun sifatnya belum permanen, masih akan terjadi kemungkinan-kemungkinan pengurangan atau penambahan. Oleh karena itu, kesimpulan sudah didapatkan sesuai dengan bukti data yang diperoleh dilapangan secara factual dan akurat. Dimulai dari melakukan pengumpulan data, seleksi data, pengkatagorian data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁰

⁴⁰ Nursapia Harahap, Penelitian Kualitatif, Wal Ashri Publishing: Medan Sumatera Utara, 2020, Hal. 89-90.